

KAJIAN TEOLOGIS TENTANG TRADISI MABARIS'SA DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS DI GERMITA SION KALONGAN

ALEX LODWEIK KRISYE TULIS

200201143

ABSTRAK

Tujuan penulisan ini adalah untuk menganalisa tradisi Mabaris'sa di GERMITA Sion Kalongan. Serta mendeskripsikan nilai teologis tradisi Mabaris'sa dalam meningkatkan rasa solidaritas di GERMITA Sion Kalongan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menguraikan secara deskriptif, dengan menggunakan pendekatan etnografi realis. Yang dilaksanakan di jemaat GERMITA Sion Kalongan Wilayah 12 Kalongan 2024.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Dari hasil analisis dan interpretasi data diperoleh indikasi bahwa pertama persepsi yang dimiliki oleh anggota jemaat mengenai tradisi Mabaris'sa sama, jemaat sudah memahami akan tradisi Mabaris'sa. Kedua kajian teologis tentang tradisi Mabaris'sa dalam meningkatkan solidaritas ini pun membuktikan bahwa tradisi dan agama memanglah merupakan suatu hal yang saling berhubungan. Kesolidaritan Kristiani terwujud dalam kemurahan hati, pengampunan, rekonsialisasi, dan persahabatan. Ini terlihat ketika tegur sapa satu diantara lain menjadikan tradisi Mabaris'sa

lebih bermakna secara teologis sebab semua kalangan sama-sama menjadi satu kesatuan dalam tradisi Mabaris'sa.

Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan untuk gereja agar bisa mengupayakan untuk memberikan perhatian secara khusus pada tradisi ini, mulai dari meningkatkan pemahaman jemaat, hingga membuat aturan-aturan khusus yang tegas dalam pelaksanaan tradisi Mabaris'sa dalam perayaan gerejawi. Sehingga dampak dari tradisi ini memanglah jelas mampu meningkatkan solidaritas diantara jemaat sehingga mencerminkan perayaan Kristen yang sesungguhnya dan berkenan dihadapan Tuhan.

Kata Kunci: Tradisi Mabaris'sa, Solidaritas

**A THEOLOGICAL STUDY OF THE MABARIS'SA TRADITION
IN INCREASING SOLIDARITY IN GERMITA SION
KALONGAN**

ALEX LODWEIK KRISYE TULIS

200201143

ABSTRACT

The purpose of this writing is to find out about the Mabaris'sa tradition at GERMITA Sion Kalongan. As well as describing the theological value of the Mabaris'sa tradition in increasing solidarity at GERMITA Sion Kalongan. This research is qualitative research describing it descriptively, using a realist ethnographic approach. Which will be held at the GERMITA Sion Kalongan congregation Region 12 Kalongan 2024.

The data needed is through observation, interviews and document study. From the results of data analysis and interpretation, indication members regarding the Mabaris'sa tradition were the same. The congregation already understands the Mabaris'sa tradition. These two theological studies regarding the Mabaris'sa tradition in increasing solidarity also prove that tradition and religion are indeed interconnected things. Christian solidarity is manifested in generosity, forgiveness, reconciliation and friendship. This can be seen when greeting one another makes the

Mabaris'sa tradition more theologically meaningful because all groups together become one unit in the Mabaris'sa tradition.

From the results of these findings, it is recommended that the church make efforts to pay special attention to this tradition, starting from increasing the congregation's understanding to making strict special rules in implementing the Mabaris'sa tradition in ecclesiastical celebrations. So the impact of this tradition is clearly able to increase solidarity among the congregation.

Keywords: Mabaris'sa Tradition, Solidarity